

**“PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK DAN AUDIT DELAY TERHADAP
PERGANTIAN AUDITOR”**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di
BEI Pada Tahun 2016-2019)

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh:

SASA SABILLA
NIM. 18043064

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK DAN *AUDIT DELAY* TERHADAP
PERGANTIAN AUDITOR
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di
BEI Pada Tahun 2016-2019)

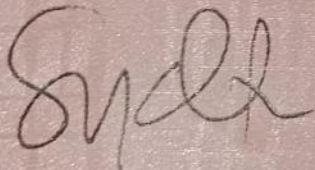
Nama : Sasa Sabilla
NIM / TM : 18043064 / 2018
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Auditing dan GCG
Fakultas : Ekonomi

Padang, 17 Februari 2023

Disetujui Oleh

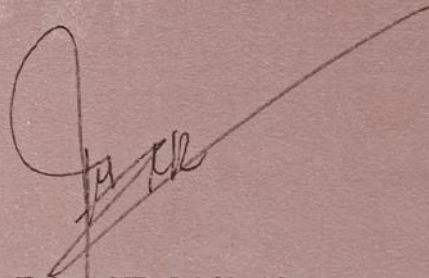
Ketua Jurusan Akuntansi

Pembimbing



Sany Dwita, SE, M.Si, Ak, CA, Ph.D

NIP. 19800103 200212 2 001



Dr. Erings NR, M.Si, Ak

NIP. 19580718 198903 1 002

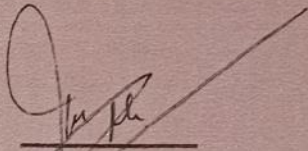
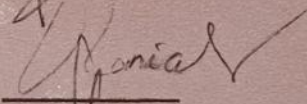
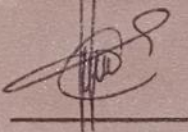
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh Agresivitas Pajak Dan Audit Delay Terhadap Pergantian Auditor (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2016-2019)
Nama : Sasa Sabilla
NIM / TM : 18043064 / 2018
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Auditing dan GCG
Fakultas : Ekonomi

Padang, 17 Februari 2023

Tim Penguji,

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Dr. Erinos NR, M.Si, Ak	1. 
2	Anggota	Vanica Serly, SE, M.Si	2. 
3	Anggota	Charoline Cheisviyanny, SE, M.Ak	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sasa Sabilla
NIM/Tahun Masuk : 18043064/2018
Tempat/Tgl. Lahir : Pasaman/ 4 April 2000
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Auditing dan GCG
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Padang Bintungan, Jorong Anam Koto Selatan, Kinali
Kabupaten Pasaman Barat
No. HP/Telp : 082387555739
Judul Skripsi : Pengaruh Agresivitas Pajak Dan *Audit Delay* Terhadap
Pergantian Auditor (Studi Empiris Pada Perusahaan
Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Pada
Tahun 2016-2019)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 18 Februari 2023

Saya yang Menyatakan



Sasa Sabilla
18043064/2018

ABSTRAK

Sasa Sabilla (18043064/2018) Pengaruh Agresivitas Pajak Dan *Audit Delay* Terhadap Pergantian Auditor (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019)

Pembimbing: Dr. Erinos NR, M.Si, Ak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh agresivitas pajak dan *audit delay* terhadap pergantian auditor. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Metode pengambilan data menggunakan metode *purposive sampling*, berdasarkan kriteria tertentu diperoleh sampel sebanyak 108 data perusahaan. Pergantian auditor diukur dengan variabel *dummy*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *website* BEI dan *website* perusahaan yang bersangkutan. Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa agresivitas pajak berpengaruh positif terhadap pergantian auditor, sedangkan *audit delay* tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor.

Kata Kunci: Agresivitas Pajak, *Audit Delay*, Pergantian Auditor

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa yakni Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Penulis telah berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Agresivitas Pajak Dan *Audit Delay* Terhadap Pergantian Auditor (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2016-2019).**

Skripsi ini disusun bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 dengan gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Skripsi ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam penelitian dibidang akuntansi dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan akuntansi.

Penulis menyadari dalam proses penyusunan skripsi ini tidak luput dari arahan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Erinos NR, M.Si, Ak selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahannya dengan sabar, memberikan kemudahan dalam segala urusannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Vanica Serly, SE, M.Si dan Ibu Charoline Cheisviyanny, SE, M.Ak selaku dosen penelaah dan penguji yang telah memberikan banyak saran dan masukan yang membangun dalam penyelesaian skripsi ini.

3. Ibu Sany Dwita, SE, M.Si, Ak, CA, Ph.D beserta jajaran pengurus Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam administrasi dan urusan lainnya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang serta jajarannya.
5. Ibu Fiola Finomia Honesty, S.E, M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan masukan dan kemudahan dalam urusan akademik.
6. Kedua orang tua saya, Almarhumah Ibu Sabarna dan ayah saya Bapak Armin. Terima kasih untuk ayah atas segala dukungannya, nasehat dan semua dorongan yang diberikan agar dapat wisuda sesegara mungkin. Terima kasih atas perjuangannya yah.
7. Terima kasih untuk adik saya, Iim yang selalu mensupport saya dan untuk Kak Yani terima kasih atas semua saran-sarannya.
8. Teruntuk Genk Pelentur Saraf Otak (Aca, Miftah, Opi, Tifa, Caca, dan Dewi) terima kasih untuk semua bantuannya selama menjalani perkuliahan dari masih menjadi Maba hingga saat ini. Sukses selalu untuk kita semua.
9. Teruntuk Rilla teman masa kecilku hingga sekarang, terima kasih atas dukungannya dan sudah mendengarkan semua keluh kesahku.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Terima kasih banyak semua!

Semoga semua bantuan, bimbingan, dan arahan yang diberikan tidak sia-sia dan akan diberikan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Penulis menyadari masih ada kekurangan dalam skripsi ini, adanya kritik dan saran membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pembacanya.

Padang, Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13

BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori	14
1. Teori Keagenan	14
2. Pergantian Auditor	16
3. Agresivitas Pajak.....	17
4. <i>Audit Delay</i>	18
B. Penelitian Sebelumnya	20
C. Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis	27
D. Kerangka Konseptual	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel	31
C. Jenis dan Sumber Data.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Definisi Variabel Penelitian dan Pengukuran	35
F. Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	41
1. Perusahaan Sektor Barang Konsumsi	41
B. Deskripsi Sampel Penelitian	42
C. Hasil Uji Instrumen Penelitian.....	45
1. Statistik Deskriptif.....	45
2. Analisis Regresi Logistik	47
3. Pengujian hipotesis.....	54
D. Pembahasan.....	55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	59
B. Keterbatasan.....	59
C. Saran.....	60

DAFTAR RUJUKAN	61
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	68
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Penelitian Terdahulu	20
Tabel 2. Kriteria Sampel Penelitian	34
Tabel 3. Rincian Persebaran Sampel Penelitian.....	43
Tabel 4. Daftar Sampel Penelitian	44
Tabel 5. Statistik Deskriptif Pergantian Auditor.....	45
Tabel 6. Hasil <i>-2 Log Likelihood</i> Awal	48
Tabel 7. Hasil <i>-2 Log Likelihood</i> Akhir	48
Tabel 8. Hasil Nagelkerke R Square	49
Tabel 9. Hasil Hosmer and Lemeshow Test	50
Tabel 10. Matriks Korelasi.....	51
Tabel 11. Uji Klasifikasi	52
Tabel 12. Hasil Uji Koefisien.....	53
Tabel 13. Rekapitulasi Hasil Hipotesis	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Data <i>Auditor Switching</i>	68
Lampiran 2. Data Agresivitas Pajak.....	74
Lampiran 3. Data <i>Audit Delay</i>	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan yang telah *go public* berkewajiban untuk menerbitkan laporan keuangan perusahaan secara terbuka dan luas. Laporan keuangan adalah instrumen yang penting bagi perusahaan sebab menggambarkan capaian perusahaan pada periode tertentu. Kasmir (2014) berpendapat bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan yang terjadi saat ini ataupun periode mendatang. Sutrisno (2012) berpendapat laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang terdiri atas dua laporan utama yaitu neraca dan laporan laba rugi, laporan keuangan tersebut berguna sebagai dasar pertimbangan dan pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan yang dimaksud meliputi pihak internal perusahaan dan pihak eksternal perusahaan.

Pihak eksternal memiliki kepentingan untuk memperoleh informasi yang terkandung dalam laporan keuangan yang bisa dipertanggungjawabkan dan terpercaya. Auditor berperan sebagai pihak independen yang mampu memediasi perbedaan kepentingan antara direksi perusahaan dan pemegang saham dengan memberikan jaminan keandalan laporan keuangan yang berguna dalam proses pengambilan keputusan bagi pengguna laporan keuangan (Wibowo & Rahmawati, 2019).

Menurut SPAP (2001) dalam melakukan pekerjaannya, auditor harus mematuhi Kode Etik Ikatan Akuntan Publik yang mencakup aturan etika kontemporer akuntan publik, namun dalam prakteknya tidak semua auditor memiliki sikap independen dan tanggung jawab yang tinggi sehingga akan menimbulkan banyak kasus manipulasi laporan keuangan. Auditor yang tidak ataupun kurang memiliki independensi, objektivitas, dan tanggung jawab akan mendorong terjadinya pelanggaran atau penyimpangan. Independensi auditor dapat hilang karena adanya hubungan pribadi dengan klien sehingga mempengaruhi sikap mental dan opini audit yang akan diberikan (Abdul Nasser et al., 2006; Wibowo & Rahmawati, 2019).

Kasus yang menggemparkan global terkait dengan tanggung jawab auditor adalah kasus Toshiba dan KAP Ernst & Young pada tahun 2015, yaitu kasus penggelembungan laba perusahaan sebesar US\$ 1,2 miliar sejak tahun 2008 (Hakim, 2015). Kasus yang menjerat Toshiba dan KAP Ernst & Young telah melakukan pelanggaran terhadap ISA 200, ISA 240 dan ISA 315. Kasus tersebut terungkap setelah Perdana Menteri Jepang saat itu yaitu Shinzo Abe berupaya untuk meningkatkan kepercayaan investor asing terhadap perusahaan Jepang dengan mendorong adanya transparansi. Toshiba menanggapi kebijakan pemerintah dengan menyewa komite independen yang terdiri dari beberapa akuntan dan pengacara untuk menyelidiki transparansi laporan keuangan perusahaan. Investigasi tersebut mendapatkan hasil yang

mengejutkan yaitu adanya upaya penggelembungan laba perusahaan dimana 3 direksi Toshiba berperan aktif dalam hal tersebut.

Masa perikatan yang panjang bisa saja mengakibatkan tingkat independen auditor menurun (Nasser et al., 2006). KAP EY telah menjadi auditor independen Toshiba selama 12 tahun yaitu sejak tahun 2002, hal tersebut yang menjadi salah satu alasan yang membuat partner KAP EY memiliki rasa percaya yang tinggi terhadap laporan keuangan Toshiba sebab selama masa audit tidak pernah ditemukan masalah sebelumnya. Auditor eksternal seharusnya bisa menjaga *professional scepticism*. Standard Profesi Akuntan Publik tahun 2013, Standar Auditing Pasal 230 mendefinisikan *professional scepticism* sebagai sikap yang selalu berpikir kritis dan selalu mempertanyakan serta menilai bukti audit secara kritis.

Kasus yang terjadi di Indonesia melibatkan PT Tiga Pilar Sejahtera Foods Tbk (AISA) yaitu perusahaan yang bergerak dibidang makanan dan minuman. Mengutip dari CNBC Indonesia, kasus bermula dari gagalnya bisnis anak usaha perseroan yaitu PT Indo Beras Unggul yang disebabkan karena terbongkarnya praktik mengoplos beras. Setelah kasus itu bergulir, AISA mengalami masalah keuangan sehingga kesulitan untuk membayar pokok obligasi berikut bunganya sehingga mengakibatkan gagal bayar (Sidik, 2019).

Konflik manajemen AISA memanans saat Rapat Umum Pemegang Saham pada 27 Juli 2018, Direktur AISA yaitu Stefanus Joko Mogoginta mengungkapkan adanya pengambilalihan perusahaan secara paksa.

Pernyataan itu didorong oleh penolakan dewan komisaris untuk menandatangani laporan keuangan tahun buku 2017, dewan komisaris menolak menandatangani karena tidak adanya kejelasan terkait beberapa transaksi pada laporan keuangan.

Tidak berselang lama tepatnya pada tanggal 22 Oktober 2018 AISA kembali mengadakan RUPS Luar Biasa dengan keputusan mengganti jajaran direksi dan komisaris yang disetujui 56% pemegang saham yang hadir. RUPS Luar Biasa juga mengangkat Hengky Koestanto sebagai direktur utama perseroan yang baru. Manajemen baru AISA kemudian menugaskan KAP Ernst & Young (EY) untuk melakukan pemeriksaan atas beberapa akun dalam laporan keuangan yang diduga *overstatement*. Dilansir dalam CNBC Indonesia, investigasi yang dilakukan EY terhadap laporan keuangan AISA tahun buku 2017 menemukan bahwa adanya dugaan penggelembungan dana senilai Rp 4 triliun yang tersebar dalam beberapa pos akuntansi yang dilakukan oleh manajemen lama. Pos akuntansi yang diduga *overstatement* adalah akun piutang usaha, persediaan, serta aset tetap, selain itu terdapat juga penggelembungan dana sebesar Rp 662 miliar pada akun penjualan dan EBITDA sebesar Rp 329 miliar (www.cnnindonesia.com)

Sebelumnya laporan keuangan AISA diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan, kemudian perusahaan melalui manajemen baru memutuskan untuk mengganti auditor independen menjadi EY. Penunjukan EY bertujuan untuk memberikan kepastian

kepada pemangku kepentingan mengenai kualitas laporan keuangan perusahaan. Penggantian auditor independen dilakukan secara sukarela oleh manajemen baru untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Dilansir dari CNBC Indonesia laporan keuangan AISA diketahui juga mengalami *audit delay* yaitu pada laporan keuangan auditan 2018 yang per tanggal 9 Mei 2019 dimuatnya berita tersebut belum menerbitkan laporan keuangan perusahaan (Ayuningtyas, 2019).

Berbeda dengan yang terjadi pada PT Mulia Industrindo Tbk yang tidak pernah melakukan pergantian KAP dari tahun 2008-2015. Sepanjang tahun 2008-2015 PT Mulia Industrindo Tbk menggunakan jasa audit dari KAP Osman Bing Satrio & Eny, dapat disimpulkan bahwa selama delapan tahun perusahaan tidak pernah mengganti auditor independennya. Masa perikatan yang lama dikhawatirkan akan mengurangi independensi KAP dan mendorong KAP untuk melakukan tindakan yang menguntungkan bagi perusahaan klien. Hubungan personal atau hubungan pribadi dengan klien juga dapat mempengaruhi independensi, sikap dan mental dalam memberikan opini pada laporan audit (Zikra & Syofyan, 2019).

Perusahaan yang menggunakan jasa akuntan publik dan auditor eksternal harus melakukan pergantian auditor atau *auditor switching*. Pemerintah Indonesia telah mengatur pergantian auditor dalam Keputusan Menteri Keuangan No. 423/KMK.06/2002 pasal 6 yang kemudian dilakukan perubahan dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 359/KMK.06/2003 mengenai jasa akuntan public yaitu pada pasal 2.

Peraturan Menteri Keuangan kembali dikeluarkan yaitu PMK No. 17/PMK.01/2008 pasal 3 ayat 1 yang berisikan KAP hanya dapat melakukan audit terhadap perusahaan klien maksimal 6 tahun berturut-turut dan AP maksimal 3 tahun berturut-turut. Peraturan terbaru terkait pergantian auditor yaitu Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2015 tentang praktik akuntan publik pasal 11 ayat 1 yaitu mengatur seorang AP hanya dapat memberikan jasa audit selama 5 tahun berturut-turut dan bisa melakukan jasa audit kembali setelah 2 tahun berturut-turut tidak memberikan jasa audit.

Pergantian auditor dapat diklasifikasikan sebagai tindakan wajib (*mandatory*) dan sukarela (*voluntary*) (Wibowo & Rahmawati, 2019). Pergantian auditor secara wajib diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2015 tentang praktik akuntan publik yaitu Akuntan Publik dapat melakukan tugas audit selama 5 tahun berturut-turut. Pergantian auditor secara sukarela dapat dilakukan jika perusahaan memiliki keinginan untuk mengganti KAP atas dasar sukarela. Pergantian auditor secara sukarela (*voluntary*) dapat disebabkan oleh pengunduran diri auditor dari perikatan ataupun pemecatan auditor oleh klien (Zikra & Syofyan, 2019).

Penyebab perusahaan melakukan pergantian auditor tidak dijelaskan dalam laporan keuangan sehingga akan menimbulkan beragam spekulasi terkait alasan dilakukannya pergantian auditor. Penelitian terkait penyebab dilakukannya pergantian auditor perlu untuk dikaji dan diteliti lebih lanjut. Penelitian mengenai faktor-faktor yang menyebabkan

perusahaan melakukan pergantian auditor secara sukarela telah dilakukan secara luas (Wibowo & Rahmawati, 2019).

Penelitian terdahulu menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya pergantian auditor yaitu pergantian manajemen diteliti oleh Pawitri dan Yadnyana (2015), Pradhana & Suputra (2015), Wulandari & Suputra (2018), dan Udayani & Badera (2017). *Leverage* diteliti oleh Majidah & Husnimubaroq (2019), ukuran KAP diteliti oleh Juliantari et al. (2013), Khasanah & Nahumury (2013) dan Safriliana & Muawanah (2019). Ukuran perusahaan klien diteliti oleh Nazri et al. (2012), Juliantari et al. (2013), dan Pratiwi & Muliarta RM (2019)

Faktor lain yang ditemukan adalah *Audit fee* dalam penelitian Fontaine et al. (2013), Chen et al. (2012), Pradhana & Suputra (2015), Wijaya & Rasmini (2015) dan Adli & Suryani (2019). Penelitian lain menemukan bahwa *audit delay* terbukti secara signifikan mempengaruhi pergantian auditor yaitu Mande & Son (2011), Yanti & Badera (2018), Pawitri dan Yadnyana (2015), dan Dwiphayana & Suputra (2019). Agresivitas pajak juga memiliki pengaruh terhadap pergantian auditor yang diteliti oleh Herusetya & Natalie (2021), Abernathy et al. (2021), dan Goh et al. (2013).

Penelitian ini membatasi faktor yang memiliki pengaruh terhadap pergantian auditor menjadi 2 faktor saja yaitu agresivitas pajak dan *audit delay*. Pembatasan variabel dilakukan karena banyaknya faktor yang berkemungkinan mempengaruhi pergantian auditor, sehingga perlu untuk

dibatasi agar penelitian tetap berfokus pada 2 variabel tersebut. Variabel *audit delay* dipilih karena variabel tersebut sesuai dan berkaitan dengan fenomena kasus yang telah dipaparkan sebelumnya (kasus AISA).

Variabel agresivitas pajak dipilih karena sesuai dengan isu yang berkembang saat ini yaitu aktivitas penghindaran pajak yang dilakukan secara agresif oleh perusahaan sektor barang konsumsi yang menjadi populasi penelitian serta hal tersebut yang bisa mendorong terjadinya pergantian auditor. Pemilihan variabel tersebut juga didorong karena masih ada perbedaan hasil penelitian sebelumnya yang menggunakan variabel ini.

Agresivitas pajak adalah tindakan perusahaan untuk mengurangi jumlah pajak yang terutang, sehingga jumlah pajak yang terutang menjadi seminimal mungkin, tindakan itu dapat dikategorikan sebagai bentuk penghindaran pajak ataupun penggelapan pajak (Majidah & Husnimubaroq, 2019). Perusahaan klien yang melakukan agresivitas pajak dapat meningkatkan risiko audit yang berhubungan dengan reputasi dan nama baik auditor serta dapat memicu munculnya konflik dengan manajemen perusahaan, hal itulah yang mendorong auditor untuk memilih mengundurkan diri dari penugasannya (Goh et al., 2013).

Variabel agresivitas pajak dalam penelitian Herusetya & Natalie (2021) dan Goh et al. (2013) menemukan bahwa agresivitas pajak memiliki pengaruh terhadap pergantian auditor. Penelitian Abernathy et al. (2021) menemukan bahwa risiko pajak akibat tindakan agresivitas pajak

akan mempengaruhi tanggapan auditor terhadap klien dan dapat mendorong kenaikan atas *audit fee*. Tindakan agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan berhubungan erat dengan risiko litigasi auditor, sesuai dengan penelitian Ghosh & Tang (2015) yang menyatakan risiko litigasi, risiko audit dan bisnis perusahaan klien mempengaruhi pengunduran diri auditor. Berbeda dengan penelitian Herusetya & Natalie (2021), Ghosh & Tang (2015), dan Goh et al. (2013) serta Abernathy et al. (2021), hasil yang berbeda terdapat dalam penelitian Majidah & Husnimubaroq (2019) yaitu agresivitas pajak tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor.

Audit delay adalah lamanya waktu yang diperlukan oleh auditor untuk menerbitkan laporan audit berdasarkan kinerja keuangan perusahaan klien sampai dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan auditan diserahkan dan ditandatangani. Lama waktu pengerjaan audit dipengaruhi oleh kerumitan proses audit (Yanti & Badera, 2018). Jika perusahaan terlambat mempublikasikan laporan keuangan dapat menimbulkan persepsi bahwa perusahaan sedang dalam kondisi kurang baik sehingga dapat mengurangi tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan (Dwiphayana & Suputra, 2019).

Keterlambatan penerbitan laporan keuangan audited yang disebabkan oleh *audit delay* bisa mendorong perusahaan klien untuk memilih mengganti auditor demi mengembalikan kepercayaan investor pada perusahaan. Variabel *audit delay* dalam penelitian yang dilakukan

oleh Yanti & Badera (2018), Mande & Son (2011), Pawitri dan Yadnyana (2015), dan Dwiphayana & Suputra (2019) menyatakan bahwa *audit delay* memiliki pengaruh signifikan terhadap pergantian auditor, hasil yang berbeda ditemukan dalam penelitian Pratiwi & Muliarta RM (2019) dan Sriwardany & Dewi (2021) yaitu *audit delay* tidak memiliki pengaruh positif terhadap pergantian auditor.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian auditor telah banyak dilakukan, namun hasilnya masih saja kontradiktif (Wulandari & Suputra, 2018). Perbedaan hasil penelitian ini disebabkan oleh perbedaan variabel bebas (variabel x) yang diteliti, sumber data, sektor industri yang diteliti serta periode tahun pengamatan yang beragam. Hasil penelitian terdahulu belum mampu memberikan kesimpulan yang kuat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian auditor secara sukarela (Wibowo & Rahmawati, 2019).

Penelitian ini merujuk pada penelitian Mande & Son (2011) yaitu menguji apakah *audit delay* akan menyebabkan perubahan auditor pada tahun berikutnya dengan sampel penelitian semua perusahaan yang mencantumkan *audit fee* dan tanggal laporan auditor yang terdaftar pada *audit analytics* periode 2002-2006. Hasil dari penelitian tersebut adalah adanya pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan setelah terjadi *audit delay* yang cukup panjang dan perusahaan tersebut cenderung untuk mengganti KAP saat itu dengan KAP yang lebih kecil.

Populasi penelitian ini yaitu perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Sektor barang konsumsi menarik untuk diteliti sebab merupakan salah satu sektor yang memiliki peran yang sangat penting dan memicu pertumbuhan ekonomi negara karena kebutuhan hidup yang semakin meningkat. Sektor barang konsumsi khususnya sub sektor makanan dan minuman menyumbang terhadap PDB nasional sebesar 7,91% pada tahun 2018 dan tahun 2019 sebesar 7,78%. Menilai dari pertumbuhan industri ini, dipastikan bahwa sektor barang konsumsi akan terus mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang meningkat, hal tersebut dapat mendorong investor untuk melakukan investasi pada sektor ini.

Ketertarikan investor tersebut menjadikan perusahaan dalam industri ini harus dapat menyajikan laporan keuangan yang relevan dan reliabel serta dapat dipertanggungjawabkan, salah satunya dengan memilih auditor independen yang bereputasi baik dan mampu menilai laporan keuangan sesuai dengan standar dan keadaan sebenarnya. Sehingga menjadi penting bagi perusahaan untuk melakukan pergantian auditor independen jika dinilai perlu untuk mempertahankan reputasi perusahaan dalam memberikan keyakinan kepada investor.

Data populasi yang digunakan yaitu dalam rentang tahun 2016 sampai tahun 2019. Data dipilih sebanyak 4 tahun pengamatan dan hanya sampai tahun 2019 sebab pada tahun 2020 terjadi pandemic Covid 19 sehingga hampir semua sektor industri terkena dampaknya dan mengalami

kerugian. Penelitian ini tidak bisa menggunakan data perusahaan yang mengalami kerugian, sehingga waktu pengamatan ditentukan sampai tahun 2019 atau sebelum pandemic Covid 19 terjadi.

Berdasarkan penjelasan dan fenomena tersebut mendorong peneliti untuk menganalisis lebih lanjut pengaruh tindakan agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan dan lamanya *audit delay* terhadap keputusan melakukan pergantian auditor. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka judul penelitian ini adalah “**Pengaruh Agresivitas Pajak Dan Audit Delay Terhadap Pergantian Auditor**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang uraian sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh agresivitas pajak terhadap pergantian auditor pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2016-2019?
2. Bagaimana pengaruh *audit delay* terhadap pergantian auditor pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2016-2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh agresivitas pajak terhadap pergantian auditor pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2016-2019.

2. Mengetahui pengaruh *audit delay* terhadap pergantian auditor pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2016-2019.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana memperluas wawasan serta menambah pengetahuan terkait dengan auditing khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian auditor atau *auditor switching*.

2. Bagi Akademisi

Sebagai tambahan literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian auditor atau *auditor switching*.

3. Bagi KAP

Sebagai bahan dan tambahan informasi untuk membantu profesi akuntan publik dan KAP dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kepada klien sehingga bisa meminimalkan adanya pergantian auditor.

4. Bagi Peneliti Lain

Sebagai acuan dan tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya dimasa mendatang.